

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Saat ini kondisi perekonomian Indonesia sudah mulai mengalami pertumbuhan atau peningkatan dengan adanya perkembangan infrastruktur yang bertujuan untuk menumbuhkan perekonomian di daerah dan juga memiliki dampak dengan banyaknya perusahaan yang berkembang di Indonesia. Perusahaan pastinya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan hal ini juga sejalan dengan UU No 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan pada pasal 1 huruf b dimana setiap bentuk usaha yang tetap dan terus menerus dan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan atau laba. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dijadikan cerminan sebagai tolak ukur untuk menilai kesehatan dan juga efisiensi manajemen dalam perusahaan. Tanpa keuntungan, perusahaan tidak akan dapat beroperasi secara terus menerus atau dengan kata lain perusahaan tersebut bisa mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan ialah sebuah kondisi dimana sebuah perusahaan tidak memiliki kemampuan lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik karena kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan tersebut sudah sangat parah. Mohammed dan Soon (2012) berpendapat bahwa kebangkrutan atau kegagalan keuangan terjadi ketika jumlah kewajiban melebihi nilai wajar aset atau ketika kewajiban lancar melebihi aktiva lancar. Perusahaan yang tetap ingin mempertahankan keberlangsungan usahanya harus memiliki manajemen yang baik.

Menurut Stoner (dalam Handoko, 1984), manajemen perusahaan adalah proses dalam membuat suatu perencanaan, penyusunan, pengendalian, serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas atau organisasi dengan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan atau strategi yang telah disusun oleh perusahaan kemudian diterapkan dalam kinerja perusahaan harus diawasi dengan melakukan pengendalian sehingga kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan kedepannya.

Gamayumi dkk berpendapat bahwa penyebab kebangkrutan dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Pada masa krisis ekonomi global saat ini dimana terjadi penurunan siklus ekonomi, penyebab utama kebangkrutan berasal dari faktor eksternal yaitu inflasi, sistem pajak dan hukum, depresiasi mata uang asing, dan alasan lainnya. Faktor internal antara lain kurangnya pengalaman manajemen, kurangnya pengetahuan dalam menggunakan aset dan kewajiban secara efektif. Ancaman kebangkrutan ini bagi perusahaan merupakan hal yang paling tidak diinginkan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, menganalisis dinamika dan tren rasio keuangan yang menyangkut kebangkrutan perusahaan, maka hal ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat melakukan pencegahan yang diperlukan. Tentunya ada pihak-pihak yang dirugikan jika sebuah perusahaan sampai mengalami kebangkrutan seperti investor, kreditur dan pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu alat atau model prediksi yang bisa digunakan untuk mendeteksi adanya potensi kebangkrutan perusahaan.

Analisis untuk memprediksi kebangkrutan digunakan sebagai sistem untuk deteksi dini bagi perusahaan agar dapat memahami kondisi perusahaan saat itu. Hasil dari analisis kebangkrutan tersebut bisa dijadikan oleh perusahaan untuk menyusun strategi yang baru agar dapat mencegah kebangkrutan perusahaan. Dengan adanya analisis tersebut, tentunya bisa dijadikan pedoman untuk para kreditur sebagai bahan pertimbangan memberikan kredit pada perusahaan dan juga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menanamkan modal bagi para investor. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Altman *Z-Score*¹. Analisis Altman *Z-Score* ada tiga yaitu Model *Original Z-Score* untuk perusahaan manufaktur publik, Model *Z'-Score* untuk perusahaan non publik dan Model *Z''-Score* dimana rumus ini paling fleksibel untuk digunakan karena bisa digunakan untuk perusahaan publik maupun non publik. Model analisis Altman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model *Z''-Score*, karena sampel yang digunakan adalah perusahaan jasa bukan perusahaan manufaktur. Analisis ini mengacu pada rasio-rasio keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan dengan judul “Analisis Prediksi Kebangkrutan (Studi Kasus pada

¹ Lestari, Setyani Dwi et.all, “Financial Distress Prediction With Altman Z-Score And Effect On Stock Price: Empirical Study On Companies Subsectors Chemical Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014”. *International Journal of Business and Management Invention*. August 2016, Page.32.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan jasa sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018 dengan menggunakan model analisis Altman Z'' -Score.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal analisis kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan acuan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan ini dengan menggunakan model analisis Altman Z'' - Score, perusahaan diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan agar terhindar dari kebangkrutan.

2. Bagi pihak eksternal perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, kreditur dan pemerintah untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan memberikan informasi

tambahan bagi pembaca yang memerlukan informasi mengenai analisis prediksi kebangkrutan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan bagi penulis dalam menganalisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z'' -Score. Penelitian ini juga menjadi sarana dalam menerapkan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan.

1.6.Sistematika Penulisan

Penulisan mengenai “Analisis Prediksi Kebangkrutan (studi kasus pada perusahaan jasa sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018)”. disusun dalam lima bab, meliputi :

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang yang menguraikan alasan ditulisnya penelitian ini. Pada sub bab berikutnya disajikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka sebagai dasar pedoman dalam memecahkan masalah yang dijumpai dalam penelitian.

Bab III Metode penelitian yang menguraikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, data penelitian, cara pengumpulan data, sampel dan populasi, variabel penelitian dan juga teknik analisis data.

Bab IV Analisis data dan pembahasan yang menguraikan analisis yang dilakukan terhadap data yang diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.